

Sharing Pengetahuan dan Informasi Terhadap Pentingnya TOEFL Untuk Siswa-Siswi SMAN 4 Pematang Siantar

Lusia Pebriyani Silaban¹, Gina Wijaya Simanjuntak², Agatha Olivia Putri Manurung³, Herman Herman⁴, Jumaria Sirait⁵, Junita Batubara⁶, Khairun Niswa⁷

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

⁶Program Studi Seni Musik, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

⁷Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

llusi4030@gmail.com¹, ginaasimanjuntak1180@gmail.com², agathamanurung5@gmail.com³, herman@uhnp.ac.id⁴, jumaria.sirait@uhnp.ac.id⁵, junitabatubara@uhn.ac.id⁶, khairunniswa@umsu.ac.id⁷

Abstract

TOEFL (Test of English as a Foreign Language) has now become a main requirement for career advancement or continuing higher level education. Many schools and campuses have a vision to prepare their students from an early age to be ready to enter the world of work by requiring TOEFL as a graduation requirement. This socialization aims to increase knowledge and information about TOEFL for class XII IPA 2 SMAN 4 Pematang Siantar, totaling 31 students. This activity was carried out using a lecture method by the socialization team using power points, a question and answer session, as well as discussions about TOEFL and its benefits. The location of this socialization activity was Jalan Pattimura No. 1, Pahlawan, East Siantar District. Carried out on November 20 2023. In writing this research journal used a qualitative descriptive method in collecting data. The results of this socialization activity can be concluded that students understand the socialization material. This can be seen from the structured delivery of material and the social activity schedule that is prepared so that it can help students focus more on understanding the material. Apart from that, several questions in the question and answer session show that the material can be absorbed by students well.

Kata Kunci:

Informasi
Pengetahuan
Sharing
TOEFL

Abstrak

TOEFL (Test of English as a Foreign Language) kini telah menjadi satu syarat utama dalam peningkatan karir ataupun melanjutkan pendidikan lanjutan tingkat tinggi. Banyak sekolah dan kampus yang memiliki visi untuk mempersiapkan siswa/i dan mahasiswa/i nya sejak dini untuk siap terjun ke dalam dunia kerja dengan mensyaratkan TOEFL sebagai syarat kelulusan. Sosialisasi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai TOEFL bagi kelas XII IPA 2 SMAN 4 PEMATANGSIANTAR yang berjumlah 31 peserta didik. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah oleh tim sosialisasi dengan menggunakan power point, sesi tanya jawab, serta diskusi mengenai TOEFL dan manfaatnya. Lokasi kegiatan sosialisasi ini yaitu jalan Pattimura No.1, Pahlawan, Kec.Siantar Timur. Dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023. Dalam penulisannya jurnal penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam mengumpulkan data. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik memahami materi sosialisasi. Hal ini dapat dilihat dari penyampaian materi yang terstruktur dan jadwal kegiatan sosial yang disusun sehingga dapat membantu peserta didik lebih fokus dalam memahami materi.

Selain itu, dari beberapa pertanyaan yang terdapat dalam sesi tanya jawab menunjukkan materi dapat terserap oleh peserta didik dengan baik

Corresponding Author:

Herman Herman
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Email: herman@uhnnp.ac.id

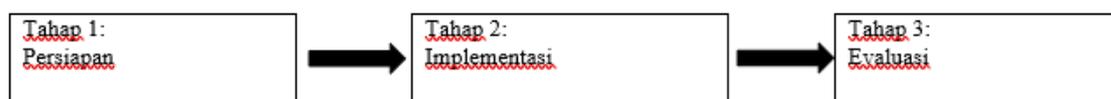
1. PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya interaksi global yang pesat, bahasa telah menjadi alat komunikasi yang penting. Tanpa kemampuan berbahasa, menjalin interaksi internasional jelas menimbulkan permasalahan yang sangat sulit. Bahasa dunia yang paling banyak digunakan saat ini adalah bahasa Inggris. Mengingat pentingnya kemampuan berbahasa Inggris, maka kebutuhan akan media pembelajaran dan kemampuan berbahasa Inggris semakin meningkat. *Test of English as a Foreign Language*, juga dikenal sebagai TOEFL, digunakan sebagai standar kualitas untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman bahasa Inggris. Seperti yang bisa Anda bayangkan, jika Anda memahami sebanyak mungkin tentang TOEFL, kemampuan berbahasa Inggris Anda akan meningkat.

TOEFL merupakan salah satu jenis tes standar untuk menguji kemampuan bahasa Inggris seseorang sebagai syarat mutlak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di hampir semua perguruan tinggi di dunia, termasuk di Indonesia (Sukur, 2013). TOEFL merupakan salah satu test proficiency, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang TOEFL dapat diselenggarakan dengan menggunakan komputer atau computer-based test dan juga bisa menggunakan paper-based test. Namun, ditengah pesatnya interaksi global masih banyak yang tidak mengenal dan mengetahui TOEFL sendiri. Kesulitan ini ditemukan di SMAN 4 Pematang Siantar dimana beberapa peserta didik masih ada yang belum mengenal dan mengetahui TOEFL. Maka, dengan dilakukannya sosialisasi ini dapat diharapkan memberikan informasi tentang pemahaman mengenai TOEFL

2. METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang dipakai dalam penelitian ini. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap melalui penjelasan yang dibuat dalam bentuk kata-kata dan Bahasa (Herman et al., 2021). Menurut Moleong (2014:6) menambahkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Metode ini dilakukan dengan cara sosialisasi yang menghadirkan Keynote Speakers: Agatha Olivia Putri Manurung, Lusya Pebriyani Silaban, Gina Wijaya Simanjuntak. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode ceramah dengan menggunakan power point sebagai sarana, sesi tanya jawab, dan diskusi tentang kesulitan yang dihadapi peserta didik. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini ialah siswa/i kelas XII IPA 2 SMAN 4 PEMATANGSIANTAR dengan jumlah peserta didik 31 peserta didik. Sosialisasi ini diselenggarakan pada tanggal 20 November 2023 di SMAN 4 PEMATANGSIANTAR jalan Pattimura No.1, Pahlawan, Kec.Siantar Timur. Terdapat beberapa prosedur sebelum dilakukan kegiatan sosialisasi yaitu :



Gambar 1. Tahapan dalam kegiatan sosialisasi pengenalan TOEFL.

A. Tahap Persiapan

Tahap ini memiliki beberapa prosedur diantaranya :

- Melakukan diskusi dengan tim sosialisasi mengenai tempat pelaksanaan dan merancang materi yang akan disampaikan.
- Menentukan kelas dan jurusan yang akan dimasuki untuk kegiatan sosialisasi.
- Mengonfirmasi kesiapan anggota tim dalam kegiatan sosialisasi.

- d) Mempersiapkan surat izin.
- e) Mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi.

B. Tahap Implementasi

Sebanyak 31 peserta didik di kelas XII IPA 2 SMAN 4 PEMATANGSIANTAR turut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dengan materi Pengenalan TOEFL. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan diri oleh masing-masing anggota tim sosialisasi kepada peserta didik dan mendapat respon yang baik. Setelah itu kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan penjelasan materi oleh masing-masing anggota tim, yang telah dipersiapkan dan didiskusikan.

C. Tahap Evaluasi

Setelah anggota tim sosialisasi menyampaikan materi pengenalan TOEFL, anggota membuka sesi tanya jawab, serta diskusi mengenai apa itu toefl dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai TOEFL.

3. PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023 di SMAN 4 Pematang Siantar. Melihat permasalahan yang terjadi, maka tim sosialisasi melakukan kegiatan pengenalan TOEFL. Setelah tim sosialisasi melakukan kegiatan penelitian mengenai pengenalan TOEFL, tim sosialisasi menyimpulkan bahwa pengenalan TOEFL penting untuk siswa/i. Dengan harapan dapat membantu mereka mengenal dan memahami TOEFL, serta manfaatnya bagi mereka. Serta mereka juga memberikan respon yang positif selama dilakukan kegiatan sosialisasi.

A. Tahap 1. Persiapan

- a. Melakukan diskusi dengan tim sosialisasi mengenai tempat pelaksanaan.
- b. Koordinasi dengan dosen pengampu dan berdiskusi dengan pihak sekolah SMAN 4 PEMATANGSIANTAR untuk memberikan izin mengadakan sosialisasi pengenalan TOEFL.
- c. Menyiapkan materi sosialisasi (dalam bentuk Powerpoint).
- d. Menyiapkan alat-alat lain seperti laptop dan proyektor infocus.

B. Tahap 2. Implementasi

Pada tahap kedua dibagi menjadi 3 bagian yaitu Pengenalan diri, Penyampaian materi TOEFL dan Sesi tanya jawab.

1) Pengenalan diri

Tujuan dari pengenalan diri adalah menjalin hubungan baik dengan peserta didik dan menciptakan suasana nyaman dan interaktif. Setiap anggota studi memperkenalkan diri dan motivasi melakukan sosialisasi. Perkenalan diri dilakukan secara santai untuk melibatkan peserta didik dalam kegiatan sosialisasi. Tim harus memastikan para peserta didik merasa nyaman dan terbuka untuk berinteraksi selama kegiatan sosialisasi berlangsung.



Gambar 2. Tim sosialisasi membuka kegiatan dengan pengenalan diri.

2) Penyampaian materi TOEFL

Kegiatan menyampaikan materi TOEFL dilakukan secara ceramah kepada peserta didik dengan menggunakan metode presentasi yang menarik. Pembukaan kegiatan dilakukan oleh moderator (Agatha) yang memberikan gambaran ringkas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Setiap tim sosialisasi menyampaikan pengertian, tujuan, dan jenis-jenis TOEFL secara singkat, padat dan jelas.



Gambar 3. Tim sosialisasi menyampaikan materi.

3) Sesi tanya jawab

Moderator (Agatha) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya mengenai TOEFL. Pada sesi tanya jawab, beberapa peserta didik menanyakan perbedaan TOEFL dan IELTS, serta jenis test apa yang tepat jika mereka ingin kuliah di luar negeri.



Gambar 4. Tim sosialisasi menjawab pertanyaan.

C. Tahap 3. Evaluasi

Tim sosialisasi secara khusus menjelaskan tujuan dan kegunaan tes TOEFL bagi peserta didik yang berminat mengambil jurusan bahasa Inggris, melanjutkan studi ke luar negeri, atau bekerja di luar negeri. Peserta didik kemudian dibekali materi pengantar TOEFL melalui Powerpoint. Melalui Powerpoint diharapkan materi yang disajikan dapat menarik perhatian peserta didik.

Dengan memadukan kegiatan pengenalan diri dengan penyampaian materi pengenalan TOEFL yang interaktif dan santai, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami informasi yang disampaikan oleh tim sosialisasi. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menunjang pemahaman peserta didik terhadap pengenalan TOEFL.

Evaluasi materi pengantar TOEFL. Penilaian terhadap materi yang diberikan melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan berdasarkan indikator sebagai berikut: a.) keterlibatan peserta didik secara aktif

dan antusias terhadap materi, b.) kemampuan peserta didik dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh tim sosialisasi.

D. Tantangan dalam pengenalan TOEFL

Setelah tim melakukan sosialisasi, tim menemukan beberapa kendala dan tantangan dalam meningkatkan pengenalan toefl seperti kurangnya informasi toefl baik tujuan dan manfaat TOEFL, tantangan selanjutnya adalah keterbatasan dalam penguasaan bahasa Inggris. Peserta didik belum memiliki penguasaan bahasa Inggris yang memadai. TOEFL menguji kemampuan dalam empat skill: listening, reading, speaking, dan writing. Keterbatasan dalam salah satu atau lebih dari skill tersebut dapat menjadi hambatan.

E. Solusi dalam menghadapi tantangan

Setiap tantangan tentu memiliki solusi dalam mengatasinya. Untuk menghadapi tantangan dalam pemahaman mengenai TOEFL pada peserta didik kelas XII IPA 2 PEMATANGSIANTAR. Pemahaman akan pentingnya TOEFL dan penguasaan bahasa Inggris sebagai dasar dalam melakukan tes TOEFL. Sebagai tim sosialisasi tentu menghadapi tantangan tersebut. Seperti sebelum melakukan sosialisasi, tim harus mempersiapkan materi dan media secara matang, serta tim harus bisa melakukan pendekatan agar suasana lebih nyaman dan santai.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada peserta didik kelas XII IPA 2 PEMATANGSIANTAR. Materi yang diberikan mengenai pengenalan TOEFL. Kegiatan sosialisasi berjalan lancar tentu dengan persiapan yang matang dimulai dari penentuan sekolah, materi, perizinan kepada pihak sekolah dan memberikan kenyamanan selama sosialisasi berlangsung.

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik memahami materi sosialisasi. Hal ini dapat dilihat dari penyampaian materi yang terstruktur dan jadwal kegiatan sosial yang disusun sehingga dapat membantu peserta didik lebih fokus dalam memahami materi. Selain itu, dari beberapa pertanyaan yang terdapat dalam sesi tanya jawab menunjukkan materi dapat terserap oleh peserta didik dengan baik. Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi kepada peserta didik dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai TOEFL. Saran yang dapat kami berikan untuk peserta didik adalah agar selalu mengasah kemampuan bahasa Inggris serta memahami tips dan strategi TOEFL.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Tim peneliti dan sosialisasi mengucapkan ribuan rasa terima kasih kepada Kepala sekolah SMAN 4 Pematang Siantar, para Wakil Kepala Sekolah atas sambutan yang baik kepada tim sosialisasi, serta atas kesempatan yang diberikan kepada tim sosialisasi dalam melaksanakan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga tim sosialisasi sampaikan kepada guru biologi yaitu bapak Adatta Sembiring yang mengajar di kelas XII IPA 2 atas ruang dan waktu yang diberikan. Serta kepada siswa/i kelas XII IPA 2 atas respon positif yang diberikan. Tim juga mengucapkan rasa terima kasih kepada dosen pengampu Bapak Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. atas arahan yang diberikan kepada tim sehingga sosialisasi ini dapat terlaksana dan menjadi luaran dari Mata Kuliah TOEFL *Proficiency*.

REFERENSI

- Hassan, M., Rosmen, De Napoli, F., Supriadi, and Nurantika. (2023). Pelatihan TOEFL Preparation pada Siswa SMA N 1 Stabat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 4(2), 26-33. Retrieved from: <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/378>
- Herman, H., Silalahi, D. E, Sinaga, Y. K., and Silaban, G. C. (2023). An analysis on students' difficulties in learning TOEFL at seventh semester of Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(3), 805-812. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i3.1391>
- Napitupulu, A. T., Simanjuntak, G. W., Silaban, L. P., Tampubolon, S. E., Sinaga, S. M., Br Simanjuntak, T. L., Herman, H., Munthe, M. V. R., Sitanggang, A., & Naibaho, W. (2023). Penggunaan Gambar Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Kelas V SD N 091288 Sibaganding. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.31605/jipm.v2i1.2749>
- Ishaq, I., & Ridwan, M. (2023). A study of Umar bin al-Khattab's Ijtihad in an effort to formulate Islamic law reform. *Cogent Social Sciences*, 9(2), 2265522.
- Ridwan, M., & Suhar, A. M. (2023). Ideal Formulation of Human Rights Regulation in Indonesia. *Ilomata*

- International Journal of Social Science*, 4(4), 537–547.
- Situmorang, K., Nugroho, D. Y., Sihombing, M. R., Manurung, E. I., and Tahulending, P. S. (2020). Pengenalan TOEFL ITP dan Sharing Belajar ke Luar Negeri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(2), 1-8. DOI: <https://doi.org/10.35326/pkm.v4i2.795>
- Situmorang, K., Nugroho, D. Y., Pramusita, S. M., Manurung, E. I., & Albertina, B. C. (2021). Mengenal TOEFL ITP Untuk Menunjang Karir Akademik. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4). <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i4.2996>
- Sukur, S. G. (2013). *Magic trick TOEFL ITP: magic trick menyelesaikan soal-soal TOEFL ITP ala sang pakar*. Yogyakarta: Kalarana Press.
- Tarigan, C. P. R. B., Saragi, S., Purba, J. M., Panggabean, M. V., Antika, R., Butar-Butar, P. C. I. B., Herman, H., Nababan, I. A., Butarbutar, I. P., & Simangunsong, R. (2023). Sosialisasi Penggunaan Metode Integrated Skills untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 122350 Pematangsiantar. *Benua Etam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–37. Retrieved from <https://ta.pbi.umkt.ac.id/index.php/etam/article/view/89>
- Utomo, A. and Damayanti, P. (2019). Bentuk Tes TOEFL Untuk Mahasiswa Universitas Kaltara: Studi Kualitatif. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 20(2), 59-66. DOI: [10.23917/humaniora.v20i2.7376](https://doi.org/10.23917/humaniora.v20i2.7376)